







- d. Penerima, penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara. Penerima adalah elemen penting dalam komunikasi, karena dialah yang menjadi sasaran dari komunikasi.
- e. Pengaruh, pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang.
- f. Tanggapan Balik, adalah salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima.
- g. Lingkungan, ialah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan dimensi waktu :
1. Lingkungan fisik menunjukkan bahwa suatu proses komunikasi hanya bisa terjadi kalau tidak terdapat rintangan fisik misalnya geografis.
  2. Lingkungan sosial menunjukkan faktor sosial budaya, ekonomi politik yang bisa menjadi kendala terjadinya komunikasi.



diri serta meningkatkan kematangan berpikir sebelum mengambil keputusan.

Komunikasi antarpribadi, dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan diantara pihak - pihak yang berkomunikasi. Dalam hidup bermasyarakat seseorang bisa memperoleh kemudahan dalam hidupnya karena memiliki banyak sahabat.

Komunikasi publik berfungsi untuk menumbuhkan semangat kebersamaan (*solidaritas*), mempengaruhi orang lain. memberi informasi, mendidik dan menghibur.

Komunikasi massa, berfungsi untuk menyebarkan informasi, meratakan pendidikan, merangsang pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan kegembiraan dalam hidup seseorang. Akan tetapi dengan perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat terutama dalam bidang penyiaran dan media pandang dengar (*audiovisual*), menyebabkan fungsi media massa telah mengalami banyak perubahan.

Sean MacBride, ketua komisi masalah-masalah komunikasi UNESCO (1980) mengemukakan bahwa komunikasi tidak bisa diartikan sebagai pertukaran berita dan pesan, tetapi juga sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai pertukaran data, fakta dan ide. Oleh karena itu, komunikasi massa dapat berfungsi sebagai berikut :

- a. Informasi : yakni kegiatan untuk mengumpulkan, menyimpan data, fakta dan pesan, opini dan komentar, sehingga orang bisa

























Acara *talk show* disiarkan untuk pertama kali pada 27 September 1954 oleh jaringan televisi NBC (Aylesworth. 1987), dengan nama acara Tonight Show. Acara *talk show* ini dipandu oleh pembawa acara Gene Rayburn. Pada acara ini, Gene Rayburn mengadakan dialog dengan Steve Allen (pemain piano), Skitch Henderson (pemimpin orkestra). dan juga dengan hadirin.

Pada acara *talk show*, sajian musik dan dialog diperagakan saling bergantian. Dengan demikian, bentuk atau format penyajian selain berupa show dapat juga berupa dialog yang bersifat santai. Nama *talk show* sendiri baru dicetuskan pada tanggal 29 Juli 1957 oleh aktor film kawakan Franklin Pangborn, yang bertindak sebagai pembawa acara pada suatu mata acara yang berjudul *The Jack Paar Show*.

*Talk show* dewasa ini merupakan program unggulan. Sebab bisa disiarkan secara langsung atau interaktif dan atraktif. Ditambah lagi dengan sifatnya yang menghibur (*entertainment*). *Entertainment* sebenarnya bukan sekedar berarti menghibur, melainkan dinamis dan hidup. Oleh karena itu, peran pemandu sangat menentukan sukses tidanya acara ini. Metode *talk show* menurut Klaus Kastan dikenal dengan istilah *talk show skill*, berupa kemampuan pemandu dalam melakukan beberapa tindakan yang meliputi:

- a. Mengambil Keputusan
- b. Menyusun topik dan pertanyaan dengan cepat
- c. Memotong pembicaraan narasumber yang melenceng
- d. Kemampuan melakukan kompromi dan meyakinkan narasumber



















penunjukkan nyata suatu perilaku (seperti perilaku agresif pada novel) atau ilustrasi (*abstrack modelling* atau model yang diabstraksikan). Perilaku nyata dipelajari dari observasi perilaku tersebut, sedangkan sikap, nilai, pertimbangan moral, dan persepsi terhadap kenyataan sosial dipelajari melalui *abstrack modelling*.

Adapun tahapan yang dilalui dalam proses belajar itu terdiri dari :

Tahapan perhatian, yaitu permulaan proses belajar yaitu munculnya peristiwa yang dapat diamati secara langsung atau tidak langsung oleh seseorang. Peristiwa itu terjadi selama orang beraktifitas dalam kehidupannya sehari-hari. atau bisa juga secara langsung melalui media massa. Pengamatan terhadap suatu peristiwa terdapat secara kebetulan atau tidak disengaja.

Tahap Pengingatan, perhatian saja tidak cukup. Khalayak harus mampu menyimpan hasil pengamatannya dalam benaknya dan menggunakan kembali apabila mereka akan bertindak sesuai teladan yang diperhatikan. Untuk itu peristiwa yang menarik perhatian dimasukkan kedalam benak dalam bentuk lambang secara verbal atau imaginal sehingga menjadi ingatan (*memory*).

Tahap Reproduksi Motoris, seseorang akan berfikir dahulu sebelum bertindak, maksudnya mengumpulkan kembali respon-respon yang telah dipelajari sehingga dapat memulai suatu tindakan atau perilaku. Dengan kata lain dalam tahap ini kita menghasilkan kembali perilaku atau tindakan yang telah kita amati.

